BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan Program Kreativitas Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Pematang, telah dilakukan implementasi akun media sosial Instagram sebagai solusi pemasaran yang modern. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemasaran produk dan memperluas jangkauan pasar secara digital. Dengan memanfaatkan Instagram sebagai platform promosi, UMKM Kopi Piilah Pak Rido diharapkan dapat lebih mudah menjangkau konsumen potensial, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usahanya di era digital ini.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Desa Pematang

a) lebih meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan bisnis digital untuk kemajuan Perekonomian Kelurahan.
b) Pertahankan rasa kepedulian, kekeluargaan dan terbuka untuk Mahasiswa PKPM maupun orang luar yang bertamu di Desa Pematang sebagai rasa kekeluargaan dan mempererat tali silaturahmi.
c) Terus mengembangkan hal yang sudah di ciptakan agar lebih maju lagi.

3.2.2 Untuk UMKM Kopi Pak Rido

a) Mempertahankan dan Memajukan Bisnis yang saat ini sudah dibangun.
b) Mengembangkan Digitalisasi dalam rangka memperluas jangakaun pasar segalis mempermudah upaya promosi produk yang lebih luas

3.2.3 SMP Muhammadiyah 2 Kalianda

Diharapkan pihak sekolah dapat melanjutkan pelatihan komputer dasar secara berkala, serta memperkuat fasilitas dan kurikulum literasi digital agar siswa lebih siap menghadapi tantangan zaman.

3.2.4 Untuk Pemerintah dan Perangkat Desa

Diharapkan mendukung pelaku UMKM dan lembaga pendidikan dalam mengakses pelatihan teknologi serta memperluas adopsi digital melalui kebijakan, pelatihan, dan bantuan infrastruktur**.**

3.2.5 Untuk Institusi

Perlu adanya kesinambungan program pengabdian serupa agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas dan berkelanjutan, serta menjadikan kegiatan ini sebagai bagian dari penguatan kurikulum berbasis pengabdian kepada Masyarakat, Lebih diperhatikan kesejahteraan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKPM

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan evaluasi di lapangan, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan program serupa di masa mendatang:

1. **Replikasi Program di UMKM dan Sekolah Lain**
   Kegiatan pendampingan Digitalisasi dan pelatihan literasi digital terbukti memberikan dampak positif. Oleh karena itu, program serupa dapat direplikasi di UMKM maupun sekolah lain di wilayah Lampung Selatan atau daerah lain yang memiliki kondisi serupa.
2. **Peningkatan Durasi dan Intensitas Kegiatan**
   Untuk hasil yang lebih maksimal, disarankan agar durasi pendampingan diperpanjang, khususnya untuk pelatihan teknologi di sekolah. Materi dapat dikembangkan menjadi modul bertahap agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.
3. **Pelibatan Stakeholder Lebih Luas**
   Kegiatan pengabdian dapat melibatkan lebih banyak pihak, seperti Dinas UMKM, Dinas Pendidikan, komunitas teknologi, maupun alumni, agar dampak yang dihasilkan lebih luas, terarah, dan berkelanjutan.

4. **Penguatan Dokumentasi dan Evaluasi**

   Perlu adanya sistem dokumentasi kegiatan dan evaluasi berkelanjutan yang lebih terstruktur untuk mengetahui perkembangan mitra setelah pendampingan berakhir, sekaligus menjadi dasar perbaikan program di masa depan.

5. **Integrasi Program ke dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**

   Kegiatan seperti ini sangat sesuai untuk dijadikan bagian dari program MBKM yang mendorong mahasiswa belajar di luar kelas. Dengan dukungan formal dari kampus, program bisa menjadi lebih terencana dan berdampak jangka panjang.